

## ABSTRAK

Peningkatan partisipasi wanita dalam angkatan kerja telah menjadi fenomena yang menarik di banyak negara, termasuk negara-negara berkembang. Masuknya wanita ke dunia kerja akan memunculkan banyak konsekuensi bagi masyarakat, khususnya dalam kehidupan keluarga dan individu yang bersangkutan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh konflik pekerjaan-keluarga terhadap stres kerja, pengaruh stres kerja terhadap kepuasan kerja, pengaruh konflik pekerjaan-keluarga terhadap kepuasan kerja, pengaruh stres kerja terhadap kinerja, pengaruh konflik pekerjaan-keluarga terhadap kinerja dan pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan.

Data penelitian diperoleh dari 119 responden karyawan wanita PT. ARA Shoes Indonesia yang telah berkeluarga. Pertanyaan diberikan dengan melakukan penyebaran kuesioner yang didistribusikan melalui teknik *purposive random sampling*. Data diuji dengan menggunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai indeks, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, pengujian hipotesis dan menganalisa jalur melalui pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung serta pengaruh total.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa stres kerja dan konflik pekerjaan-keluarga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dan konflik pekerjaan-keluarga serta kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kata kunci : stres kerja, konflik pekerjaan-keluarga, kepuasan kerja, kinerja karyawan